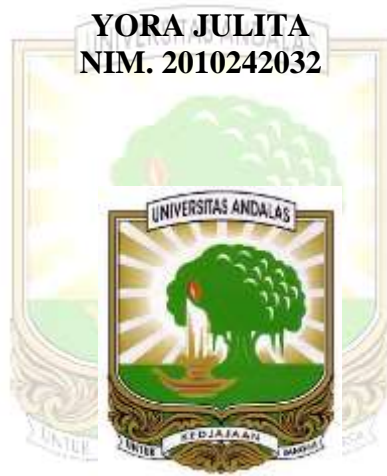


**EVALUASI KESUBURAN LAHAN DI NAGARI SIKABAU
KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN
DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Oleh

**YORA JULITA
NIM. 2010242032**



Dosen Pembimbing:

- 1. Ir. Junaidi, MP**
- 2. Dr. Ir. Edwin, Sp**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

EVALUASI KESUBURAN LAHAN DI NAGARI SIKABAU KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Abstrak

Evaluasi kesuburan lahan merupakan proses perkiraan terhadap kekhawatiran yang berada di suatu luasan lahan. Informasi mengenai tingkat kesuburan tanah yang masih belum diketahui menjadi permasalahan pada Nagari Sikabau. Intensifnya penggunaan lahan tanpa adanya pergiliran tanaman dapat terkurasnya unsur hara esensial dari dalam tanah pada saat panen dan kesuburan tanah akan menurun secara terus menerus. Nagari sikabau memiliki jenis tanah ultisol. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Sikabau, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dan di Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Sumatera Barat sebagai tempat untuk analisis sampel yang telah diambil. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesuburan lahan di Nagari Sikabau, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Pengambilan sampel tanah dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Parameter sifat kimia tanah yang dianalisis di laboratorium meliputi pH, KTK, KB, C-organik, N-total, P₂O₅, K₂O. Penentuan status kesuburan tanah berpedoman pada Pusat Penelitian Tanah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pH tergolong masam, KTK sangat rendah, KB rendah, c-organik rendah pada satuan lahan 1 dan sangat rendah pada satuan lahan 2, 3, 4, 5. N-total rendah pada satuan lahan 1, 2, 3, 4 dan sangat rendah pada satuan lahan 5. Kandungan P₂O₅ sangat rendah pada satuan lahan 1, 3,4 dan rendah pada satuan lahan 2, 5. Kandungan K₂O sangat rendah. Nagari Sikabau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya memiliki status kesuburan lahan yang sangat rendah. Arah pengelolaan kesuburan untuk semua satuan lahan adalah pengapuran dan pemberian bahan organik serta pemberian pupuk alami dan penambahan pupuk buatan untuk meningkatkan kesuburan lahan pada daerah tersebut.

Kata kunci: Evaluasi, ultisol, kimia tanah, satuan lahan

EVALUTION OF LAND FERTILITY IN NAGARI SIKABAU PULAU PUNJUNG DISTRICT DHARMASRAYA REGENCY

Abstract

Land fertility evaluation is a process of estimating the nutrients in an area of land. Information regarding the level of soil fertility which is still unknown is a problem in Nagari Sikabau. Intensive land use without crop rotation can deplete essential nutrients from the soil at harvest time and soil fertility will decrease continuously. Nagari Sikabau has an ultisol soil type. This research was carried out in Nagari Sikabau, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency and at the Soil, Plant, Fertilizer and Water Laboratory of the West Sumatera Agricultural Instrument Standardization Agency as a place for analyzing the samples that had been taken. This research was conducted with the aim of determining the level of land fertility in Nagari Sikabau, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency. Soil samples were collected using the purposive sampling method. Soil chemical properties parameters analyzed in the laboratory include pH, CEC, KB, C-Organic, N-total, P_2O_5 , K_2O . Determination of soil fertility status is guided by the Soil Research Center. The results of this research show that the pH value is acidic, the CEC is very low, the KB is low, the C-Organic is low in land unit 1 and very low in lands 2, 3, 4, 5. N-total is low in lands unit 1, 2, 3, 4 and very low in land unit 5. The P_2O_5 content is very low in lands unit 1, 3, 4 and low in lands unit 2, 5. The K_2O content is very low. Nagari Sikabau, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency has very low land fertility status. The direction for fertility management for all land units is liming and applying organic material as well as applying natural fertilizer and adding artificial fertilizer to increase land fertility in the area.

Keywords: Evaluation, ultisol, soil chemistry, land units